

IMAGE OF FATHER HUNGER IN TEENS

PUTRI SATALYA DIAMANTI

210303010

ABSTRACT

This research is motivated by adolescents' experiences of father hunger, particularly those related to their emotional bond with their father figures. "Father hunger" describes the strong emotional needs that adolescents experience when they are physically or emotionally separated from their fathers and do not have a loving, stable, and meaningful relationship with them. This research uses a case study methodology with a qualitative approach. Five adolescents living in Bowombaru Village, Talaud Islands Regency, were deliberately selected to be research informants. In-depth interviews were used to collect data, which were then subjected to thematic analysis.

According to this study, a number of factors, including parental divorce, the death of a father, or a father's emotional detachment, can contribute to father hunger in adolescents. Sadness, anger, longing, low self-esteem, and difficulty building social connections are some of the impacts. In addition to developing coping strategies such as keeping busy, bonding with their mother, or seeking social support, adolescents often seek alternative father figures. This research is expected to increase understanding of the importance of father presence in improving adolescent emotional health among parents, educators, and the general public.

It is hoped that this research will help parents, teachers, and other mentors of adolescents become more aware of the emotional needs of their foster children, particularly as they relate to father-child relationships.

Keywords: Father hunger, teenagers

GAMBARAN FATHER HUNGER PADA REMAJA

PUTRI SATALYA DIAMANTI

210303010

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi pengalaman remaja tentang father hunger, khususnya yang berkaitan dengan ikatan emosional mereka dengan figur ayah. "Father hunger " menggambarkan kebutuhan emosional yang kuat yang dimiliki remaja ketika mereka terpisah secara fisik atau emosional dari ayah mereka dan tidak memiliki hubungan yang penuh kasih, stabil, dan bermakna dengan ayah. Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Lima remaja yang tinggal di Desa Bowombaru Kabupaten Kepulauan Talaud sengaja dipilih untuk menjadi informan penelitian. Wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian menjadi sasaran analisis tematik.

Menurut penelitian ini, sejumlah hal termasuk perceraian orang tua, meninggalnya seorang ayah, atau keberadaan ayah yang jauh secara emosional, dapat berkontribusi pada father hunger pada remaja. Kesedihan, amarah, kerinduan, harga diri rendah, dan kesulitan membangun koneksi sosial adalah beberapa dampaknya. Selain mengembangkan strategi koping seperti menyibukkan diri, mendekatkan diri dengan ibu, atau mencari dukungan sosial, remaja seringkali mencari figur ayah alternatif. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kehadiran ayah dalam meningkatkan kesehatan emosional remaja di kalangan orang tua, pendidik, dan masyarakat umum.

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu para orang tua, guru, dan mentor lainnya dari para remaja menjadi lebih sadar akan kebutuhan emosional anak asuhnya, khususnya yang berkaitan dengan hubungan ayah-anak.

Kata Kunci : Father hunger, remaja